

# Pelatihan Penulisan Publikasi Ilmiah Berbasis Penelitian Tindakan bagi Guru SMP/SMA di Kecamatan TNS Untuk Meningkatkan Pemahaman Menulis Ilmiah

<sup>1)</sup>Salman Hamja Siombone\*, <sup>2)</sup>Mursaid Dahlan, <sup>3)</sup>Mila K. Sidik, <sup>4)</sup>Emy Sohilait, <sup>5)</sup>Taslim Makatita, <sup>6)</sup>Siti Ramdhayani Litolily, <sup>7)</sup>Junardin Muhamad Masihu

<sup>1,2,3,4,6)</sup> Program Studi Pendidikan Matematika, STKIP Gotong Royong, Masohi, Indonesia

<sup>5)</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP Gotong Royong, Masohi, Indonesia

<sup>7)</sup> Program Studi Pendidikan Biologi, STKIP Gotong Royong, Masohi, Indonesia

Email Corresponding: [salmansiombone@gmail.com](mailto:salmansiombone@gmail.com)

## INFORMASI ARTIKEL

## ABSTRAK

### Kata Kunci:

Pengabdian kepada Masyarakat  
Penulisan Publikasi Ilmiah  
Penelitian Tindakan  
Pemahaman Menulis Ilmiah  
Guru SMP/SMA

Penulisan naskah artikel ilmiah dan publikasi ilmiah merupakan keterampilan penting bagi guru pada jenjang satuan pendidikan menengah terutama dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan. Salah satu langkah solutif dalam meningkatkan kualitas menulis guru adalah mengadakan pelatihan penulisan publikasi ilmiah berbasis penelitian tindakan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dengan topik "pelatihan penulisan publikasi ilmiah berbasis penelitian tindakan bagi guru SMP/SMA di Kecamatan TNS, Kabupaten Maluku Tengah telah dilakukan guna meningkatkan pemahaman menulis ilmiah". Kegiatan PkM ini dilaksanakan dalam lima tahap, yaitu identifikasi masalah, penentuan solusi, persiapan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi kegiatan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penyampaian materi dan pelatihan penulisan dan publikasi ilmiah diawali dengan pelaksanaan *pre-test*, dimana rata-rata capaian pemahaman peserta kegiatan (guru) masih sangat rendah, yaitu 53,82. Setelah penyampaian materi dan pelatihan melalui teknik klasikal dan non-klasikal, diperoleh skor *post-test*, dengan rata-rata capaian pemahaman peserta kegiatan meningkat sebesar 86,72. Berdasarkan hasil perhitungan *N-gain*, rata-rata capaian klasikal peserta kegiatan mengalami peningkatan pemahaman setelah diselenggarakan kegiatan pengabdian, dengan nilai *N-gain* = 0,73 yang berada pada kategori tinggi. Kualifikasi *N-gain* peserta kegiatan sebesar 68,18% termuat dalam kategori tinggi dan 31,82% termuat dalam kategori sedang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan tergolong berhasil karena memiliki nilai efektivitas sebesar  $N = 34,11$ , yang berada pada kategori efektif. Selain itu, respon peserta terhadap angket mengenai kegiatan pengabdian kepada masyarakat sangatlah baik, sehingga kesimpulannya adalah kegiatan PkM yang dilakukan adalah berhasil mencapai tujuan yang diagendakan.

## ABSTRACT

**Keywords:**

Community Service  
Scientific Publication Writing  
Action Research  
Understanding Scientific Writing  
Junior High /High School Teachers

Writing scientific articles and publications is an essential skill for teachers at the secondary education level, particularly in continuing professional development. One solution to improve the quality of teacher writing is to conduct training in scientific publication writing based on action research. A community service (PkM) activity, "Training in scientific publication writing based on action research for junior high and senior high school teachers in TNS District, Central Maluku Regency, was conducted to improve understanding of scientific writing." This PkM activity was implemented in five stages: problem identification, solution determination, activity preparation, activity implementation, and activity evaluation. The implementation of the community service activity, through the delivery of materials and training in scientific writing and publication, began with a pre-test, where the average understanding of the participants (teachers) was still very low, at 53.82. After the delivery of materials and training using classical and non-classical techniques, a post-test score was obtained, with the average understanding of the participants increasing to 86.72. Based on the results of the N-gain calculation, the average classical achievement of the activity participants experienced an increase in understanding after the community service activities were held, with an N-gain value of 0.73, which is in the high category. The N-gain qualification of the activity participants was 68.18% included in the high category and 31.82% included in the medium category. The community service activities carried out were classified as successful because they had an effectiveness value of  $N = 34.11$ , which was in the effective category. In addition, the participants' responses to the questionnaire regarding community service activities were excellent, so the conclusion is that the PkM activities carried out successfully achieved the scheduled objectives.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## I. PENDAHULUAN

Guru merupakan profesi bagi seorang pendidik profesional yang memiliki jenjang karier dan memiliki peran serta tugas, yaitu sebagai (1) pendidik, (2) pengajar, (3) pembimbing (4) pelatih, dan (5) penilai. Di sisi lain, guru juga berperan sebagai motivator dan panutan bagi peserta didik serta berperan langsung dalam mengkreasikan lingkungan belajar yang positif dan kondusif. Guru akan dipandang kreatif apabila khalayak ramai dapat membaca gagasan dan sumbangan intelektualnya, baik bagi masyarakat umum, kaum intelektual, serta membantu meningkatkan mutu pendidikan yang tertuang dalam sebuah naskah publikasi ilmiah (Abidah et al., 2024). Publikasi ilmiah ini mencakup berbagai bentuk seperti laporan kegiatan penelitian, laporan kegiatan pengabdian, makalah, buku, atau artikel ilmiah. Dalam konteks profesi guru, karya tulis ilmiahnya dapat dituangkan ke dalam bentuk naskah artikel ilmiah dan diungkapkan melalui publikasi berupa laporan penelitian terkait pendidikan, penelitian terkait tindakan kelas, atau naskah ilmiah yang bersumber dari pengalamannya sebagai pendidik (Kusuma et al., 2024). Publikasi ilmiah yang dilakukan oleh guru menunjukkan profesionalisme mereka (Ahmar et al., 2023).

Berdasarkan Permenpan-RB Nomor 16 Tahun 2009, sebagaimana tercantum dalam Bab III Pasal 6, guru memiliki kewajiban dan tanggung jawab dalam tugasnya merencanakan pembelajaran/bimbingan, melaksanakan pembelajaran/bimbingan yang bermutu, menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran/bimbingan, serta melaksanakan pendidikan, peningkatan, dan pengayaan (Permenpan-RB No. 16 Tahun 2009). Selain itu, guru harus senantiasa meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi dan kompetensi akademiknya sejalan dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Dijelaskan pula bahwa, di samping kewajiban dan tanggung jawab tersebut, sebagai tenaga profesional, guru harus terlibat dan berkontribusi dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB), yang meliputi (1) pengembangan diri, (2) publikasi ilmiah, dan (3) karya inovatif (Estriyanto et al., 2023). Proses pengembangan diri ini mengharuskan guru untuk melakukan pelatihan dan kegiatan kolektif keguruan yang meningkatkan kompetensi dan/atau profesionalisme guru. Adapun, publikasi ilmiah tersebut meliputi (a) publikasi temuan hasil penelitian atau gagasan inovatif dalam pendidikan formal dan (b) penerbitan buku teks, buku pengayaan, dan panduan guru (Ahmar et al., 2023). Sementara itu, karya inovatif tersebut dapat berupa menemukan atau mengembangkan teknologi tepat guna, menciptakan suatu karya, membuat/memodifikasi alat peraga/peraga/praktis, dan ikut serta mengembangkan standar, pedoman, pertanyaan, atau semacamnya.

Sebagai guru profesional, proses PKB ini merupakan pendorong yang konstan bagi guru, memastikan mereka terus terlibat dalam mengembangkan kompetensi mereka melalui pelatihan, menghasilkan karya

inovatif, dan publikasi karya ilmiah. Kegiatan publikasi ilmiah meliputi presentasi di forum ilmiah, publikasi naskah hasil penelitian, atau menerbitkannya sebagai buku teks atau buku referensi (Estriyanto et al., 2023). Guru dapat berbagi pemahaman dan pengetahuannya dengan menerbitkan karya ilmiah yang selaras dengan tugas dan fungsi utamanya. Publikasi ilmiah merupakan sarana penyebaran informasi dan bentuk kontribusi akademis yang memungkinkan guru untuk berbagi temuan penelitian, pengalaman, dan gagasan ilmiahnya dengan komunitas pendidikan yang lebih luas (Kusuma et al., 2024). Publikasi ilmiah sendiri dapat membantu guru dalam mengembangkan kualitasnya melalui curahan gagasan terkait pembelajaran di kelas, mengungkap hambatan dan tantangan dalam peningkatan mutu pembelajaran di tingkat satuan pendidikan. Selain itu, publikasi ilmiah juga dapat membantu guru dalam mengembangkan gagasannya terkait manajemen pengelolaan lembaga (sekolah) dalam meningkatkan mutu guru dan sekolah dalam praktik akademik, serta pengajaran untuk mencapai target dalam peningkatan mutu pendidikan (Khusniyah & Hakim, 2020). Dilihat dari beberapa permasalahan terkait tantangan yang dihadapi guru dalam manajemen dan pelaksanaan pendidikan di sekolah, sudah sepantasnya guru juga melakukan investigasi atau tindakan untuk dapat mengetahui penyebab permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas dan dapat segera mencari solusi terbaik untuk menyelesaikan permasalahan yang ada (Astutik et al., 2021). Salah satu kegiatan ilmiah yang dapat dilakukan guru untuk mencari solusi terbaik terkait tantangan atau hambatan dalam perbaikan atau peningkatan mutu pembelajaran (aspek proses dan hasil) di kelas adalah dengan melakukan penelitian tindakan (*action research*). Sedangkan pada tingkat yang lebih tinggi, seorang pemimpin sekolah dalam memimpin dan mengelola sekolah melakukan penelitian tindakan sekolah untuk meningkatkan kreativitas guru dan mutu layanan dalam pada jenjang satuan pendidikan menengah (Khusniyah & Hakim, 2020).

Penelitian tindakan merupakan suatu bentuk penyelidikan yang dilakukan oleh peneliti (misalnya, guru, siswa, atau kepala sekolah) dalam situasi sosial (termasuk situasi pendidikan) untuk meningkatkan kesesuaian dan keadilan praktik sosial atau pendidikan mereka sendiri, pemahaman mereka tentang praktik-praktik ini, dan situasi (dan lembaga) tempat praktik-praktik ini dilakukan. Menurut Frost (Khusniyah & Hakim, 2020), penelitian tindakan adalah refleksi, penyelidikan, dan pengamatan sistematis oleh individu mengenai praktik profesional mereka. Sementara itu, Hopkins (Khusniyah & Hakim, 2020) menyatakan bahwa penelitian tindakan menggabungkan tindakan substantif dengan prosedur penelitian, yang melibatkan pengamatan teratur, seseorang memahami selama proses perbaikan dan peningkatan interaksi. Dalam melaksanakan penelitian tindakan, beberapa langkah harus dilakukan, seperti pengamatan, pelaksanaan tindakan, dan refleksi. Pendapat berbeda muncul dari Cohen et al (Taylor et al., 2006) yang menyatakan bahwa "*Action research is a powerful tool for transform and enhancement at the local level.*" Pemahaman ini dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan ini diterapkan untuk tujuan pendidikan, misalnya untuk membuat perubahan dan perbaikan dalam metode pembelajaran dan pengajaran, perilaku siswa, sikap dan sistem nilai, atau meningkatkan efisiensi administrasi sekolah. Menurut Mills (Creswell, 2012), rencana penelitian tindakan adalah prosedur yang dilakukan oleh guru (individu lain di bidang Pendidikan) untuk mengumpulkan informasi dan metode di bidang pendidikan tentang masalah tertentu, pengajaran dan pembelajaran mereka. Penelitian tindakan mempunyai peranan penting saat ini karena alasan-alasan berikut: (1) Mendorong perubahan di sekolah; (2) Menciptakan pendekatan demokratis terhadap Pendidikan, (3) Penguasaan individu melalui kolaborasi dalam proyek; (4) Memosisikan guru dan pendidik lainnya sebagai pembelajar yang berusaha untuk menggali lebih dalam perbedaan antara praktik dan visi dalam pendidikan; (5) Mendorong para pendidik (guru) untuk merefleksikan praktik mereka; (6) Mempromosikan proses pengujian ide-ide baru (Khusniyah & Hakim, 2020). Dengan demikian, penelitian tindakan merupakan studi sistematis yang memecahkan masalah, khususnya di bidang pendidikan. Dalam hal ini, proses penelitian tindakan dilakukan untuk mengubah manajemen pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar.

Publikasi artikel ilmiah di Indonesia merupakan salah satu persyaratan kenaikan pangkat guru. Oleh karena itu, kegiatan ini berperan dalam pengembangan profesional guru dan membantu mereka memenuhi persyaratan administratif dalam kariernya (Sapulete et al., 2024). Publikasi artikel ilmiah oleh guru dapat memperkuat budaya akademik sekolah dan memberikan contoh positif bagi siswa untuk menghargai proses berpikir kritis dan ilmiah (Ghozi et al., 2021). Namun, keterampilan menulis ilmiah yang rendah masih menjadi tantangan bagi banyak guru. Kendala utamanya meliputi keterbatasan keterampilan dalam membaca, mengumpulkan referensi, dan menyusun karya tulis ilmiah secara sistematis (Virman et al., 2025). Saat ini, menulis dan menerbitkan artikel ilmiah berbasis hasil penelitian tindakan bagi guru dan kepala sekolah belum

menjadi budaya, meskipun menulis dan menerbitkan artikel ilmiah merupakan salah satu indikator pengembangan profesional guru. Satriani, 2022 (Pujiastuti et al., 2024) menyatakan bahwa untuk mencapai pengembangan profesional yang berkelanjutan, guru harus mampu menerbitkan publikasi ilmiah, yang dapat berupa hasil penelitian atau gagasan ilmiah di bidang pendidikan formal. Namun, faktanya, belum banyak guru yang aktif menulis naskah artikel ilmiah untuk jurnal nasional. Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan guru yang termuat di jurnal nasional masih sedikit. Situasi ini mengkhawatirkan karena menunjukkan kurangnya motivasi guru untuk menulis artikel ilmiah untuk jurnal atau seminar nasional (Dalle et al., 2024).

Temuan dari hasil diskusi dan wawancara tim pengabdian masyarakat STKIP Gotong Royong Masohi dengan beberapa guru pada SMP dan SMA Kristen Trana di Kecamatan TNS mengungkapkan bahwa kompetensi publikasi ilmiah yang rendah merupakan hambatan yang signifikan bagi pengembangan profesional guru. Lebih lanjut, berdasarkan identifikasi permasalahan di lapangan oleh tim PkM, dipandang perlu untuk mengadakan kegiatan pelatihan Penulisan Publikasi Ilmiah Berbasis Penelitian Tindakan untuk meningkatkan kualitas menulis guru dan mutu sekolah pada jenjang pendidikan menengah. Merujuk pada rendahnya pemahaman guru tentang Penelitian Tindakan, kurangnya pengetahuan guru dalam menyusun naskah ilmiah berbasis Penelitian Tindakan, mekanisme pengajuan (*submit*) naskah ilmiah ke jurnal Sinta, serta kemampuan mengatur waktu antara aktivitas guru di sekolah (pendidikan dan pengajaran) dan meluangkan waktu untuk mengasah keterampilan menulis ilmiah bagi Guru SMP/SMA di Kecamatan Teon Nila Serua (TNS), merupakan perihal penting yang menjadi perhatian utama oleh Tim PkM untuk mengadakan suatu kegiatan pengabdian masyarakat sehingga dapat memberikan solusi yang tepat dan bermanfaat bagi peningkatan mutu pada jenjang satuan pendidikan menengah yang terkait. Menyikapi permasalahan dan temuan yang diperoleh tim PkM di lapangan maka tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah mengadakan suatu kegiatan pelatihan penulisan publikasi ilmiah bagi guru-guru di SMP/SMA Kristen Trana untuk meningkatkan pemahaman menulis ilmiah. Tujuan khusus dari kegiatan ini adalah memberikan pemahaman dan pengarahan yang mendasar terkait aspek-aspek inti dan pendukung dalam penelitian berbasis tindakan dan menstimulasi para guru untuk memulai dalam menulis naskah artikel ilmiah dan memulifikasinya. Setelah kegiatan pelatihan dilakukan, guru diharapkan akan menjadi lebih produktif dalam menghasilkan karya tulis ilmiah. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perlu dilakukan suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat di SMP dan SMA di Kecamatan TNS dengan mengangkat topik pengabdian, yaitu: "pelatihan penulisan publikasi ilmiah berbasis Penelitian Tindakan bagi Guru SMP/SMA di Kecamatan TNS untuk meningkatkan pemahaman menulis ilmiah".

## II. MASALAH

Permasalahan yang dihadapi guru pada SMP dan SMA Kristen Trana di Kecamatan TNS Kabupaten Maluku Tengah adalah lemahnya kemampuan guru dalam menulis, menyusun, dan menuangkan gagasan terkait permasalahan yang dihadapi guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas atau keterampilan manajemen pimpinan sekolah yang dimuat dalam naskah publikasi ilmiah. Kegiatan ini difokuskan kepada guru dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi selama proses pembelajaran di kelas, mengatasi rendahnya hasil belajar siswa dan membantu pimpinan sekolah dalam menuangkan gagasan terkait kendala atau ide pembaharuan dalam manajemen sekolah guna meningkatkan pelayanan pada tingkat satuan pendidikan menengah melalui penelitian berbasis Tindakan. Penelitian tindakan, menurut Mills, didefinisikan sebagai suatu investigasi sistematis yang dilakukan oleh administrator, konselor, guru, atau pihak lain yang terlibat dalam proses atau lingkungan belajar mengajar untuk mengumpulkan informasi tentang bagaimana lembaga pendidikan berfungsi, bagaimana cara mengajarnya, dan bagaimana siswa belajar di dalamnya (Inanna, 2024).

Kegiatan pengabdian yang didesain dalam pelatihan penulisan naskah ilmiah ini, bertujuan agar guru mampu merekam dan mengkaji lebih lanjut permasalahan yang mereka hadapi di lingkungan kerja guna menemukan solusi, pembenahan, atau pembaruan untuk mencapai kualitas. Parsons dan Brown berpendapat bahwa penelitian tindakan memungkinkan guru untuk mempelajari, mengkaji dan menginvestigasi internal kelas mereka, termasuk metode pengajaran, siswa, dan penilaian mereka, sehingga memungkinkan mereka untuk memahami dan meningkatkan efektivitas mereka (Astutik et al., 2021). Melalui penelitian tindakan, para guru maupun pimpinan sekolah (kepala sekolah) dapat meningkatkan kualitas pribadi mereka untuk mendukung pengembangan karier dalam kerangka kerja profesional mereka (Inanna, 2024). Tujuan penelitian tindakan adalah belajar melalui tindakan, yang kemudian mengarah pada pengembangan pribadi atau profesional. Dengan adanya pelatihan penulisan dan publikasi karya ilmiah berbasis penelitian tindakan bagi

guru SMP dan SMA di Kecamatan TNS ini, diharapkan dapat membantu guru untuk memulai menulis, merumuskan gagasan, merangkum setiap temuan mereka terkait permasalahan pembelajaran di kelas, manajemen kelas dan manajemen sekolah untuk dapat meningkatkan kualitas karya tulis ilmiah guru dalam mendukung peningkatan karir dan mutu layanan pendidikan pada jenjang satuan pendidikan menengah.

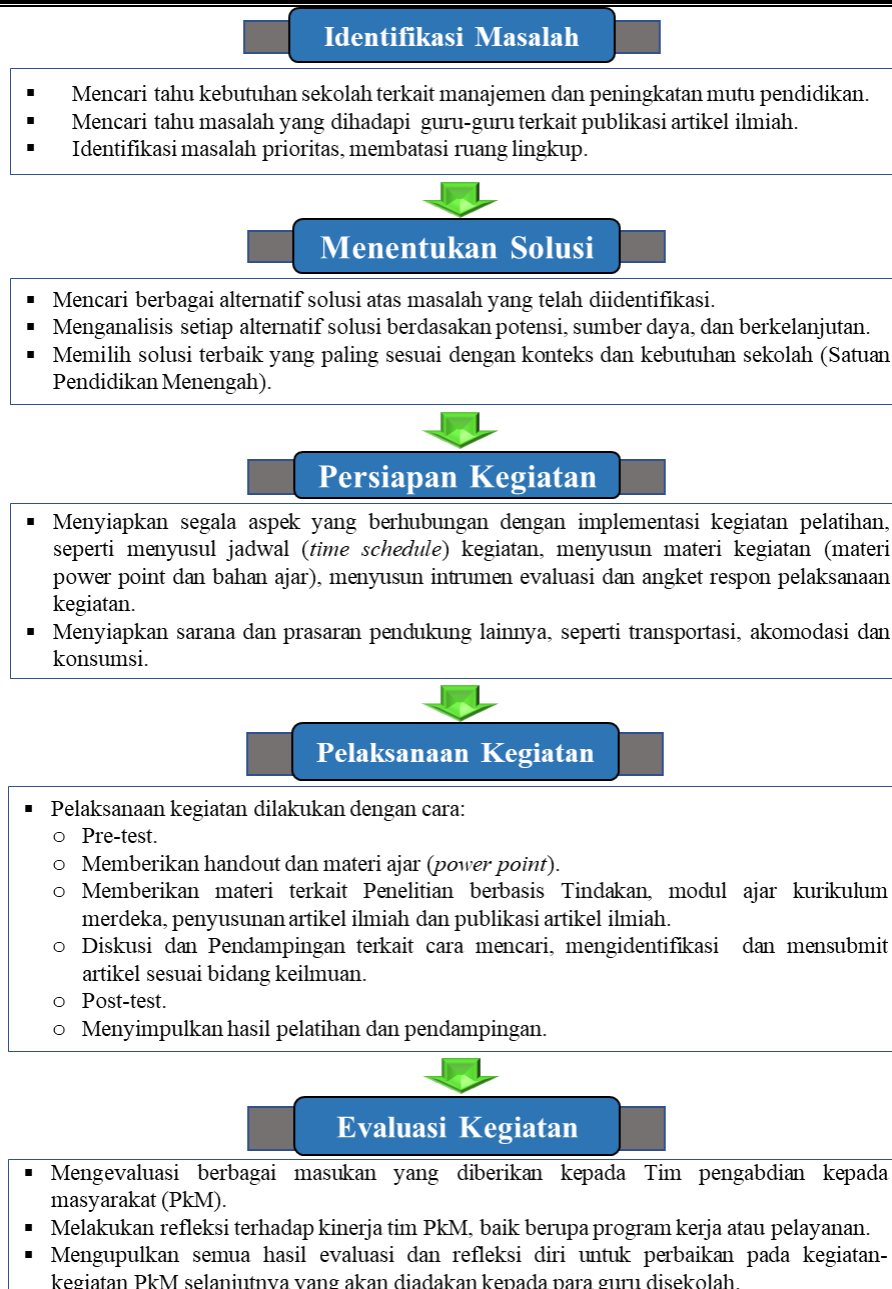


**Gambar 2.** Area lokasi tempat kegiatan pengabdian kepada Masyarakat di SMP/SMA Kristen Trana, Kecamatan TNS, Kabupaten Maluku Tengah yang di Ambil dari Citra *Google Earth* pada tanggal 20 Juli 2025.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode pelatihan langsung yang bertujuan untuk membantu para guru di SMP dan SMA Kristen Trana dalam memahami, mengembangkan gagasan terkait penerapan penelitian berbasis tindakan (*Action Research*) dan menerapkan keterampilan menulis dalam menyusun naskah artikel ilmiah, serta mempublikasikan artikel ilmiah berstandar Sinta. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini juga diharapkan dapat memacu kreativitas para guru untuk mulai menulis dan menyusun naskah artikel ilmiah, sesuai dengan tata cara penyusunan artikel ilmiah yang benar dan menemukan destinasi jurnal yang tepat untuk mawadahi publikasi karya ilmiah yang disusunnya. Kegiatan Pelatihan Pengabdian kepada Masyarakat ini juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas penulisan ilmiah para guru, mendukung kemajuan karir dalam profesinya, dan diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan dan layanan pada tingkat satuan pendidikan menengah.

### III. METODE

Pengabdian Masyarakat ini dilakukan di sekolah SMA Kristen Trana Kecamatan TNS, yang diikuti oleh guru-guru SMP dan SMA pada kecamatan TNS, kabupaten Maluku Tengah. Kegiatan ini dilaksanakan selama tiga hari yaitu pada tanggal 11 sampai 13 Juli 2023. Jumlah peserta dalam kegiatan Pelatihan Penulisan dan Publikasi berjumlah 22 orang guru. Peserta dalam kegiatan PkM ini terdiri dari guru-guru SMP dan SMA Kristen di Kecamatan TNS. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ini secara geografis berada pada posisi koordinat:  $3^{\circ}13'45.00$  LS dan  $129^{\circ}3'2.98$ " BT. Metode dalam pelaksanaan ini terdiri dari lima tahapan utama yaitu: (1) Analisis dan identifikasi masalah, (2) Menentukan solusi, (3) Perencanaan dan persiapan instrumen, (4) Pelaksanaan kegiatan, dan (5) Evaluasi kegiatan (lihat Gambar 3). Tahapan dalam kegiatan PkM ini diadaptasi dari beberapa naskah penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Kusuma et al (2024), Bachtiar & Nurocmah (2021), Thahir (2024) dan Sapulete et al (2024) yang menitik beratkan pada aspek persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan penulisan publikasi ilmiah ini dilaksanakan secara klasikal dan nonklasikal. Kegiatan dengan teknik klasikal dilakukan dengan metode ceramah, metode diskusi, dan metode tanya jawab. Sedangkan kegiatan dengan teknik nonklasikal dilakukan melalui pemberian bimbingan dan pendampingan secara langsung dalam penyusunan penulisan artikel berbasis Tindakan, pemilihan artikel sasaran dan bagaimana mensubmit artikel ilmiah. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, diselipkan beberapa materi pendukung seperti penguatan penyusunan modul ajar kurikulum merdeka belajar. Materi pendukung tersebut diadakan untuk menuntun guru dalam melakukan penelitian Tindakan dengan instrument penelitian yang harus merujuk pada kurikulum merdeka.



**Gambar 3.** Diagram Alir kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMA Kristen Trana telah dirancang dalam lima tahapan yang harus ditempuh. Kelima tahapan tersebut, sebagaimana ditunjukkan dalam Diagram Alir Kegiatan PkM pada Gambar 3, disusun untuk memudahkan pelaksanaan setiap program yang direncanakan oleh Tim PkM. Dalam pelaksanaan kegiatan PkM ini, terdapat beberapa topik untuk mendukung penelitian tindakan, meliputi penyusunan modul ajar kurikulum merdeka, pembelajaran berdiferensiasi, orientasi pelaksanaan penelitian tindakan, penyusunan naskah artikel ilmiah berbasis penelitian tindakan, dan publikasi artikel ilmiah (penjelasan terkait pengajuan dan tahapan dalam OJS). Beberapa topik yang dimaksud tersebut diadakan guna memperkuat pemahaman dan memudahkan guru dalam pelaksanaan penelitian tindakan, dan bisa lebih fokus dalam menulis naskah artikel ilmiah yang berorientasi pada penelitian tindakan. Pada tahapan keempat, pelaksanaan kegiatan PkM diawali dengan pelaksanaan tes awal (*pre-test*) dan diakhiri dengan tes akhir (*post-test*); proses ini dilakukan dengan tujuan untuk menjamin peningkatan pemahaman dan kualitas guru dalam penulisan ilmiah. Hasil skor *pre-test* dan *post-test* yang diperoleh kemudian diolah untuk

memperoleh nilai *N-gain*. Setelah skor diperoleh *N-gain*, dapat ditentukan peningkatan kualitas dan pemahaman guru terkait penulisan publikasi ilmiah. Uji *N-gain* merupakan metode yang umum digunakan untuk mengukur efektivitas pembelajaran (intervensi) dalam meningkatkan kualitas capaian pemahaman peserta pelatihan. Metode ini memberikan landasan yang kuat untuk mengevaluasi sejauh mana suatu program pengabdian kepada masyarakat telah memberikan kontribusi terhadap pemahaman peserta. Analisis *N-gain* tidak hanya mengkaji perkembangan individu tetapi juga memberikan gambaran umum tentang efektivitas keseluruhan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (Sukarelawan et al., 2024). Tingkat efektivitas kegiatan yang dilakukan kemudian diukur menggunakan pendekatan rentang persentase efektivitas yang diadopsi dari penelitian Ginting (Nuzuliyah et al., 2022) dan (Patinasarany et al., 2025). Peningkatan pemahaman dan kualitas guru dalam penulisan publikasi ilmiah diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB). Kemajuan PKB yang baik dan terarah dapat mendukung persyaratan promosi guru, melalui pemenuhan persyaratan administratif dalam pengembangan karier guru.



Gambar 4. Pembukaan kegiatan dan penyampaian materi pada kegiatan PKM

Tahapan akhir pada implementasi kegiatan PKM ini dilakukan suatu proses Evaluasi. Evaluasi kegiatan PKM ini bertujuan untuk mengukur pencapaian tujuan kegiatan dan untuk memastikan bahwa kegiatan yang telah dilakukan dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan pemahaman dan kreativitas guru dalam merencanakan dan menyusun naskah publikasi ilmiah. Selain itu, kegiatan evaluasi ini menjadi ruang refleksi bagi tim PKM untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan dalam hal pengabdian berkelanjutan demi peningkatan mutu pendidikan.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan pada SMA Kristen Trana, kecamatan TNS merupakan sebuah hasil identifikasi masalah yang bersumber dari data hasil wawancara dan diskusi di lapangan oleh TIM PKM STKIP Gotong Royong Masohi dengan SMP dan SMA Kristen Trana. Hasil identifikasi masalah tersebut kemudian memberikan beberapa rekomendasi solusi yaitu perlu adanya penguatan terkait pelaksanaan penelitian berbasis tindakan bagi para guru guna membantu mereka dalam memecahkan permasalahan terkait peningkatan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar di kelas, maupun peningkatan mutu pelayanan di tingkat satuan pendidikan menengah, tempat para guru mengabdikan. Beberapa solusi yang ditawarkan adalah dengan penguatan pemahaman terkait penelitian berbasis tindakan (*Action Research*) yang didalamnya terdapat Penelitian Tindakan Kelas/PTK (*Classroom Action Research*), Penelitian Tindakan Sekolah (*School Action Research*), Penelitian Tindakan Kolaboratif (*Colaborative Action Research*), dan kiat-kiat dalam menulis naskah ilmiah berbasis tindakan, kemudian diperkuat dengan konsep dan implementasi pembelajaran berdiferensiasi, penyusunan modul ajar kurikulum merdeka belajar, cara mencari destinasi jurnal yang relevan untuk submit artikel penelitian tindakan dan pemaparan terkait cara mensubmit naskah ilmiah yang benar.

Tahapan pelaksanaan kegiatan PKM di sekolah diawali dengan pemberian soal tes awal (*pre-test*) yang diberikan kepada guru untuk mengetahui pemahaman awal mereka terhadap beberapa topik yang diangkat sebagai solusi dalam pelaksanaan tindakan pengabdian kepada masyarakat di SMA Kristen Trana. Berdasarkan hasil *pre-test* peserta, didapatkan hasil bahwa rata-rata pemahaman mereka masih sangat lemah, yaitu 53,82. Hasil *pre-test* yang lemah ini mengharuskan diadakannya pembekalan pemahaman peserta melalui pelatihan penulisan publikasi ilmiah berbasis Penelitian Tindakan Kelas. Pelaksanaan kegiatan yang disampaikan melalui pemaparan materi dan pelatihan penulisan publikasi ilmiah berbasis Penelitian berbasis Tindakan akan dilaksanakan selama tiga hari, dengan topik-topik utama yaitu: (1) Penelitian berbasis Tindakan, (2) Modul Ajar Kurikulum Merdeka, dan (3) Penulisan dan Publikasi Artikel Ilmiah. Setiap topik akan disampaikan oleh pemateri sesuai dengan keahliannya masing-masing. Setiap topik utama akan diuraikan

dalam poin-poin tertentu yang bertujuan untuk mengorganisasikan setiap topik sehingga dapat memudahkan peserta dalam menangkap dan memahami setiap materi yang disampaikan. Sistematika kegiatan pelatihan penulisan publikasi ilmiah berbasis penelitian tindakan ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Susunan Acara Kegiatan PKM di SMA Kristen Trana, Kecamatan TNS

No	Nama Kegiatan	Penanggung jawab	Alokasi Waktu	Tanggal Pelaksanaan
<b>Hari Pertama</b>				
1	Pembukaan Kegiatan	• Ketua Panitia	09.00-09.30 WIT	
2	Tes Awal ( <i>Pre test</i> )	• Semua Peserta Kegiatan	09.30-10.30 WIT	
Penelitian Tindakan				
3	✓ Pengantar penelitian Tindakan	• Pemateri 1 • Pemateri 2 • Moderator	10.30-12.30 WIT	11 Juli 2023
	✓ Jenis-jenis Penelitian Tindakan			
	✓ Kiat-kiat penelitian tindakan			
	✓ Kewajiban guru dalam penelitian Tindakan dan menulis artikel ilmiah			
✓ Menyusun Penelitian Tindakan				
	Diskusi dan tanya jawab	• Pemateri 1 dan 2	13.30-14.30 WIT	
<b>Hari Kedua</b>				
Modul Ajar Kurikulum Merdeka				
4	✓ Penyampaian Materi Pengantar Kurikulum Merdeka Belajar	• Pemateri 3 • Moderator	09.00-10.00 WIT	12 Juli 2023
	✓ Pengantar Pembelajaran Berdiferensiasi			
	✓ Pengantar Modul Ajar			
5	✓ Modul Ajar dalam Kurikulum Merdeka (Kumer)	• Pemateri 4 • Moderator	10.30-12.30 WIT	
	✓ Pelatihan Penyusunan Modul Ajar Kumer			
	✓ Modul Ajar Kumer dalam Penelitian Tindakan			
	Diskusi, presentasi dan tanya jawab.	• Pemateri 3 dan 4	13.30-14.30 WIT	
<b>Hari ketiga</b>				
Penulisan dan Publikasi Artikel Ilmiah				
6	✓ Kiat-kiat menulis artikel ilmiah berbasis Tindakan	• Pemateri 5 • Pemateri 6 • Moderator	09.00-11.00 WIT	13 Juli 2023
	✓ Sistematika Naskah Penelitian Tindakan			
	✓ Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah berbasis Tindakan			
	✓ Cara mencari jurnal yang relevan dengan naskah Artikel			
	✓ Mengenal <i>Open Journal Sistem (OJS)</i> pada beranda suatu jurnal			
	✓ Mencari Destinasi Jurnal dan Submit Artikel Ilmiah			
	Diskusi, presentasi dan tanya jawab.	• Pemateri 5 dan 6	11.00-12.30 WIT	
7	Tes Akhir ( <i>Post-test</i> )	• Semua Peserta Kegiatan	13.30-14.30 WIT	
8	Penutupan Kegiatan	• Ketua Panitia	14.30-15.00 WIT	

Setelah *pre-test*, peserta Kegiatan PkM mengikuti penyampaian materi topik pertama, yaitu Penelitian Tindakan. Dalam pemaparan materi Penelitian Tindakan (*Action Research*), dua pemateri membagi tugas untuk mempresentasikan dan menjelaskan subtopik di dalamnya, seperti pendahuluan Tindakan, jenis-jenis Penelitian Tindakan, kiat-kiat melakukan Penelitian Tindakan, kewajiban guru dalam Penelitian Tindakan, serta penyusunan Penelitian berbasis Tindakan. Kegiatan pelatihan pada hari pertama lebih bersifat teoritis dan teknis. Setelah penyampaian materi topik pertama ini, kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi, presentasi, dan tanya jawab yang berlangsung dengan teknik klasikal. Para peserta tampak antusias mengikuti kegiatan pelatihan yang diberikan, dimana terjadi proses timbal balik saat sesi tanya jawab. Beberapa peserta memberikan beberapa pertanyaan terkait Penelitian Tindakan yang sebelumnya belum mereka pahami, karena sebagian dari mereka beranggapan bahwa Penelitian Tindakan ini hanya terbatas pada PTK yang berfokus pada siswa di kelas, ternyata terdapat Penelitian berbasis Tindakan lain yang dapat dilakukan oleh sesama guru atau guru dan kepala sekolah secara kolaboratif untuk meningkatkan mutu dan layanan di Tingkat Satuan Pendidikan Menengah (Khusniyah & Hakim, 2020).



Gambar 5. Pemateri memaparkan materi pelatihan pada hari pertama.

Sesuai agenda, hari kedua Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) difokuskan pada penyampaian materi modul ajar kepada para peserta kegiatan. Subtopik yang disampaikan meliputi pengantar kurikulum merdeka, pengantar pembelajaran berdiferensiasi, modul ajar kurikulum merdeka, pelatihan pengembangan modul ajar kurikulum merdeka, dan penerapan penelitian tindakan berorientasi kurikulum merdeka. Kegiatan berjalan dengan baik, dan peserta sangat antusias untuk berpartisipasi. Hal ini dikarenakan pada saat kegiatan PkM, Kurikulum merdeka masih baru diterapkan di beberapa sekolah di Kabupaten Maluku Tengah, sehingga diperlukan penguatan bagi beberapa sekolah yang mulai menerapkan kurikulum ini. Setelah beberapa materi pengantar diberikan kepada para peserta PkM, pemateri kemudian beralih pada materi modul ajar kurikulum merdeka dan pengembangannya. Aspek awal yang diberikan pemateri saat pelatihan penyusunan modul ajar Kurikulum merdeka adalah pemahaman konseptual dan konteks dasar yang meliputi: (1) Filosofi Kurikulum merdeka, (2) Struktur Kurikulum merdeka, (3) Hakikat Modul Ajar, (4) Komponen Wajib dan Pilihan Modul Ajar, (5) Prinsip Penyusunan Modul Ajar, dan (6) Contoh Modul Ajar. Aspek mengenai penyusunan kurikulum pembelajaran pada tingkat satuan pendidikan, modul ajar, pelaksanaan pengembangan diri, dan pelaksanaan publikasi ilmiah merupakan bagian hakiki yang saling berkaitan dalam menunjang profesi guru dalam lingkup Jabatan Fungsional Guru beserta Angka Kreditnya (Permendiknas Nomor 35 Tahun 2010). Setelah aspek-aspek awal di atas dijelaskan, guru dilatih menyusun modul ajar kurikulum merdeka melalui diskusi dalam kelompok kecil. Setiap kelompok dipersilakan mempresentasikan hasil karyanya, dan dipandu langsung oleh pemateri kegiatan. Setelah pelatihan pengembangan modul, para guru juga dipandu melalui presentasi tentang penerapan Penelitian Berbasis Tindakan yang berorientasi pada kurikulum merdeka. Presentasi ini dirancang untuk memfasilitasi kemampuan guru dalam melakukan penelitian tindakan dengan tetap berpegang pada kurikulum merdeka yang saat ini diterapkan di sekolah mereka, terutama jika mereka ingin melakukan PTK atau Penelitian Tindak kolaboratif. Pelatihan ini meliputi diskusi, presentasi, dan sesi tanya jawab.



Gambar 5. Pemateri memaparkan materi pelatihan pada hari kedua.

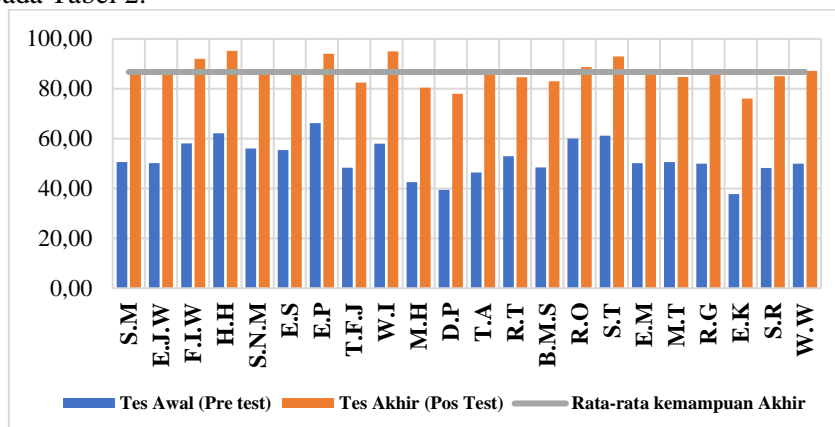
Kegiatan PkM hari ketiga, sesuai agenda, akan difokuskan pada penyampaian materi terkait penulisan dan publikasi artikel ilmiah. Pemaparan terkait penulisan dan publikasi artikel ilmiah diarahkan pada penelitian berbasis tindakan. Ada beberapa subtopik yang disampaikan pada kegiatan PkM hari ketiga, yaitu (1) kiat menulis artikel ilmiah berbasis tindakan, (2) sistematika naskah penelitian berbasis tindakan, (3) pelatihan penulisan artikel ilmiah berbasis tindakan, (4) menemukan artikel yang relevan dengan naskah Penelitian Tindakan, (5) Mengenal *open journal system* (OJS) pada beranda suatu jurnal, dan (6) Desitinasi jurnal yang tepat dan cara *submit* artikel ilmiah. Pada tahap proses penyampaian materi, pemateri sangat fokus pada bagaimana naskah artikel yang disusun harus memperhatikan kaidah dan sistematika penyusunan naskah Penelitian berbasis Tindakan. Tujuan kegiatan PkM hari ketiga adalah mempersiapkan peserta kegiatan agar mampu menyusun naskah artikel ilmiah berbasis tindakan sesuai dengan sistematika Template jurnal yang benar dan dapat mempublikasi arikel ilmiah dengan langkah *submit* arikel (*article submission*) yang tepat.

Pada sesi ini, setiap guru sudah diarahkan untuk menyiapkan topik atau naskah ilmiah yang ingin disusun dan ditelaah oleh pemateri, kemudian dipersiapkan untuk disubmit ke jurnal yang relevan. Pelaksanaan kegiatan PKM melalui pelatihan penulisan naskah artikel ilmiah berbasis tindakan penelitian ini berjalan dengan baik, dimana para peserta menyimak dengan baik, bahkan para peserta kegiatan sangat antusias dan berkontribusi dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait topik artikel dan naskah ilmiah yang telah disusunnya. Pemateri juga menjelaskan dengan menajaki cara mencari tujuan jurnal yang relevan, kemudian proses bumisi artikel jurnal melalui proses dalam OJS yaitu: (1) *start*, (2) *upload submission*, (3) *enter meta data*, (4) *confirmation*, dan (5) *next step* (Hardianti et al., 2021), selanjutnya proses submit naskah. Naskah artikel peserta kegiatan yang telah ditelaah oleh pemateri, melalui diskusi kelompok dan tanya jawab, juga langsung direvisi oleh para peserta secara bersamaan. Kemudian, para peserta didrilling tentang cara melakukan submit naskah artikelnya dengan memberikan pemahaman tentang submission di OJS. Pemateri juga menjelaskan bahwa tampilan jurnal OJS dapat bervariasi antar jurnal, tergantung pada karakteristik yang diadopsi oleh masing-masing pengembang situs web jurnal (Fiqhi et al., 2023; Ghozi et al., 2021). Selama pelatihan penulisan dan pengiriman artikel, pemateri juga mendapatkan penguatan mengenai manfaat publikasi ilmiah bagi peserta (guru), yaitu dalam hal peningkatan kualitas dan peningkatan jenjang karier yang dipersyaratkan dalam profesi berkelanjutan. Pelatihan penulisan dan publikasi ilmiah ini bermanfaat langsung untuk menjaga kreativitas, karya, dan karier para guru guna mendukung pengembangan profesi berkelanjutan (PKB) (Estriyanto et al., 2023).



Gambar 6. Pelatihan melalui pemaparan materi dan diskusi interaktif dengan peserta kegiatan pada hari ketiga.

Setelah penyampaian materi dan pelatihan terkait penulisan dan publikasi ilmiah dilaksanakan, sesi selanjutnya adalah tes akhir (*post-test*) bagi para peserta. Hasil *post-test* para peserta (guru) menunjukkan adanya peningkatan, yaitu memiliki nilai rata-rata sebesar 86,72. Hasil *post-test* ini menunjukkan adanya peningkatan kualitas pemahaman para peserta kegiatan PkM terkait penyampaian materi dan pelatihan yang telah dilaksanakan oleh pemateri di SMA Kristen Trana, Kecamatan TNS. Grafik capaian terkait penguasaan konsep para peserta kegiatan pada saat *pre-test* dan *post-test* ditunjukkan pada Gambar 7. Sementara itu, hasil rata-rata nilai *pre-test*, *post-test*, dan *N-gain* peningkatan pemahaman peserta terkait penulisan publikasi ilmiah berbasis tindakan penelitian setelah dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMA Kristen Trana ditunjukkan pada Tabel 2.

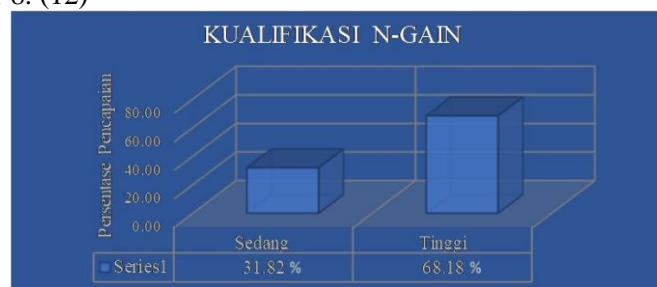


Gambar 7. Grafik capaian kemampuan (pemahaman) peserta kegiatan PkM saat *pre-test* dan *post-test*

Tabel 2. Rerata penguasaan konsep peserta pada saat *pre-test*, *post-test*, dan kategori *N-gain* peserta kegiatan PkM

Rata-rata tes awal	Rata-rata tes akhir	Rentang Kelas Nilai <i>N-gain</i>	Jumlah Peserta (Guru)	Percentage (%)	Tafsiran	Rata-rata <i>N-gain</i> Klasikal	Tafsiran
51,96	86,72	$g \geq 0,7$	14	68,18	Tinggi	0,73	Tinggi
		$0,3 \leq g < 0,7$	8	36,36	Sedang		
		$g < 0,3$	0	0	Rendah		

Berdasarkan Gambar 7 tampak bahwa kemampuan awal peserta kegiatan adalah beragam, kemudian setelah diadakan kegiatan PkM, terjadi peningkatan pemahaman pada setiap peserta kegiatan dengan nilai capaian terendah sebesar 76,10 dan tertinggi sebesar 95,20. Berdasarkan Tabel 2 di atas, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan capaian penguasaan konsep (pemahaman) peserta setelah didakan kegiatan pengabdian melalui penyampaian materi dan pelatihan penulisan naskah ilmiah berbasis penelitian tindakan dari capaian rata-rata *pre-test* yang rendah yaitu 51,96 menjadi 86,72 pada *post-test*. Hasil perolehan ini sejalan dengan hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Ardiansyah et al (2023) dan Sapulete et al (2024) yang menunjukkan bahwa setelah diadakan pelatihan, terjadi peningkatan pencapaian pengetahuan sebesar 87% dan 90%. Hasil pengabdian Tim PkM STKIP Gotong Royong ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian yang dilakukan di SMA Kristen Trana dapat meningkatkan pencapaian pemahaman peserta terkait penulisan publikasi ilmiah berbasis Tindakan. Hasil kegiatan pengabdian juga menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kualitas pemahaman peserta dalam hal penulisan karya ilmiah dan publikasi yaitu dengan nilai *N-gain* 7,3, yang diinterpretasikan berada pada kategori tinggi. Kategori kualifikasi *N-gain* hasil kegiatan pengabdian masyarakat terhadap peningkatan kualitas pemahaman peserta dalam hal menulis dan publikasi ilmiah ditampilkan pada Gambar 8. (12)



Gambar 8. Kualifikasi peningkatan *N-Gain* peserta kegiatan secara klasikal.

Berdasarkan Gambar 8, tampak bahwa kegiatan PkM yang dilaksanakan memberikan dampak positif terkait peningkatan kualitas pemahaman peserta. Kondisi ini ditunjukkan pada grafik, di mana peningkatan kualitas pemahaman peserta pada kategori *N-gain* tinggi sebesar 68,18%, lebih tinggi dibandingkan dengan kategori *N-gain* sedang yang hanya sebesar 31,82%. Berdasarkan data pada Gambar 8, dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta mengalami peningkatan pemahaman yang signifikan karena adanya pelaksanaan Program kegiatan PkM. Di sisi lain, keberhasilan suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat diukur dengan pendekatan efektivitas yang diadopsi dari penelitian Ginting (Nuzuliyah et al., 2022) dengan persamaan berikut:

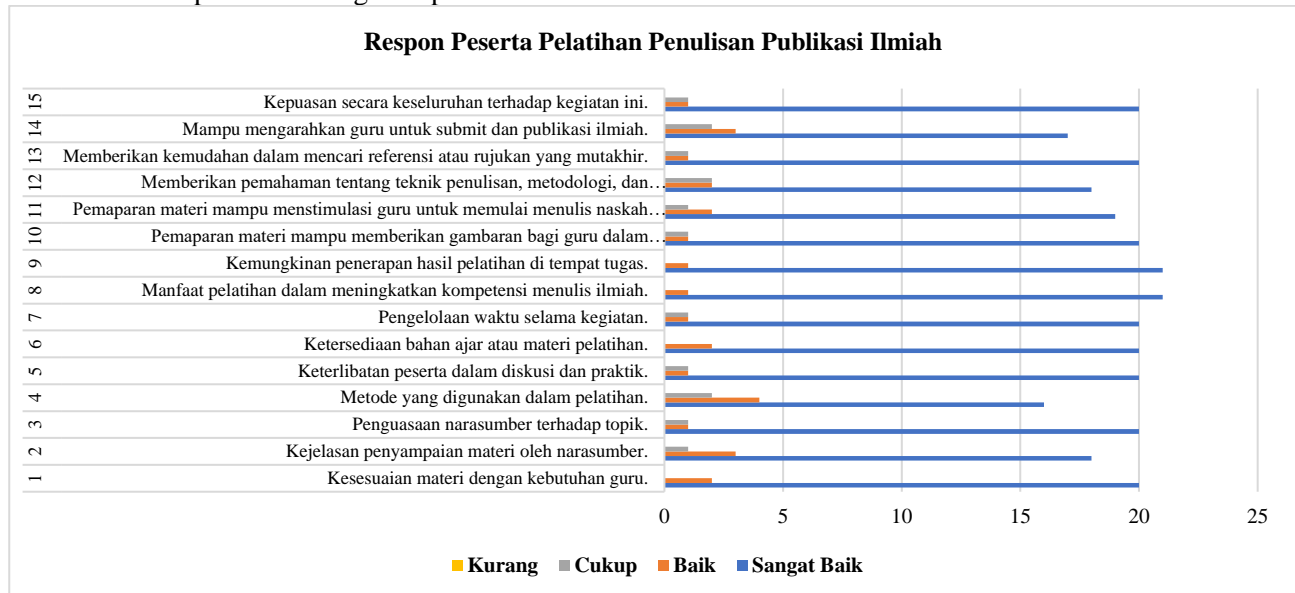
$$N = \frac{PS-PR}{T-PR} \times 100\%$$

Dimana, N adalah Nilai Efektivitas; PR adalah nilai rata-rata *pre-test*; PS nilai rata-rata *post-test*; dan T adalah Target Nilai, Target nilai dalam kegiatan pengabdian ini adalah skor 80 untuk capaian *post-test*. Nilai efektivitas kegiatan pengabdian masyarakat ini mengacu pada pengelompon yang diadopsi oleh Ginting (1994) yang dikelompokkan dalam tiga kategori yaitu: kurang efektif (0 – 33,33), efektif (33,34–66,66), dan sangat efektif (66,67-100) (Nuzuliyah et al., 2022; Patinasarany et al., 2025). Adapun perhitungan nilai efektivitas berdasarkan data hasil pengabdian adalah sebagai berikut:

$$N = \frac{87,72-51,96}{80-51,96} \times 100\% = 34,11$$

Berdasarkan data hasil perhitungan dengan persamaan di atas, dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim PkM STKIP Gotong Royong Masohi dengan topik "Pelatihan penulisan publikasi ilmiah berbasis Penelitian Tindakan bagi Guru SMP/SMA di Kecamatan TNS untuk meningkatkan pemahaman menulis ilmiah" dikatakan efektif. Hasil kegiatan pengabdian ini juga sejalan dengan pelaksanaan

kegiatan PkM yang dilakukan oleh Patinasarany et al. (2025) yang menunjukkan setelah diadakan sosialisasi dan edukasi diperoleh capaian dengan tingkat penyuluhan sebesar 59,9% dengan kategori efektif. Dengan demikian, kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim PkM STKIP Gotong Royong Masohi tersebut dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas pemahaman peserta dalam menulis dan publikasi ilmiah berbasis tindakan. Selain itu, pada kegiatan pengabdian ini disajikan juga lembar kuesioner untuk merekam respon atau persepsi guru terhadap kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan, hasil rekapan dari kuesioner ditampilkan dalam grafik pada Gambar 9.



Gambar 9. Respon peserta kegiatan pengabdian terhadap kegiatan pelatihan penulisan dan publikasi ilmiah.

Berdasarkan Gambar 9, terdapat 15 item (daftar tilik) yang diajukan kepada peserta kegiatan untuk menilai kegiatan pelatihan penulisan naskah ilmiah dan publikasi ilmiah. Berdasarkan hasil rekaman respon peserta mulai dari 16 peserta sampai 20 peserta memiliki persepsi “sangat baik” terhadap kegiatan pengabdian yang dilakukan, sedangkan terdapat 1 sampai 4 peserta yang merespon “baik” terhadap kegiatan yang dilakukan, sedangkan 0 sampai 2 peserta yang merespon “cukup”, sedangkan untuk tingkatan “kurang cukup” tidak ada. Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa peserta kegiatan tergolong sangat bersemangat, senang dan memiliki antusias yang tinggi terhadap kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim PkM STKIP Gotong Royong Masohi. Setelah kegiatan pengabdian diselenggarakan, peserta kegiatan PkM dan tim pelaksana kegiatan PkM mengadakan sesi foto bersama sebagai bentuk semangat kebersamaan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan pada sataun Pendidikan menengah khususnya di kecamatan Trana, kabupaten Maluku Tengah. Adapun foto tersebut ditampilkan pada Gambar 10.



Gambar 10. Sesi foto bersama antara peserta kegiatan dan tim PkM STKIP Gotong Royong Masohi, pasca mengadakan kegiatan pengabdian yang bersangsung selama tiga hari di SMA Kristen Trana.

Setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMA Kristen Trana dilaksanakan, Tim PkM STKIP Gotong Royong Masohi melakukan evaluasi terhadap seluruh aspek yang terkait dengan kinerja dan implementasi program dari kegiatan yang dilaksanakan. Evaluasi ini dapat bersumber dari masukan peserta

kegiatan pada saat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, maupun masukan dari internal Tim Pelaksana PkM. Hasil evaluasi dan refleksi diri terhadap kegiatan PkM yang dilaksanakan memperoleh beberapa masukan utama, yaitu: (1) perlunya penguatan dari segi substansi dan contoh konkrit yang relevan berbasis media daring, (2) perlunya tugas terstruktur dan terbimbing melalui media daring, dan (3) kegiatan pelatihan hendaknya ditingkatkan menjadi pendampingan berbasis luring dan daring, sehingga dapat memberikan ruang bagi guru untuk berkonsentrasi penuh pada kegiatan belajar mengajar di sekolah dan kegiatan bimbingan menulis dan penyuntingan naskah ilmiah. Berdasarkan analisis evaluasi menunjukkan bahwa tujuan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi publikasi naskah ilmiah peserta kegiatan (guru) telah berhasil tercapai. Selama pelatihan, para peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga berhasil menerapkannya dalam menyusun naskah artikel ilmiah berbasis tindakan yang siap dipublikasikan (Thahir, 2024). Kelancaran kegiatan PkM juga menunjukkan bahwa pelatihan ini tidak hanya memberikan manfaat pengetahuan (akademis), tetapi juga mempererat hubungan profesional dan sosial antarlembaga yang saling berkolaborasi. Keberhasilan ini menggarisbawahi pentingnya pelatihan, pendampingan, dan kolaborasi antarlembaga yang berkelanjutan untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik pada tingkat satuan pendidikan menengah.

## V. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dengan topik "Pelatihan Penulisan Publikasi Ilmiah Berbasis Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru SMP/SMA di Kecamatan TNS, Kabupaten Maluku Tengah" telah terlaksana dengan sukses dan mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan pemahaman peserta kegiatan (para guru) dalam meningkatkan kualitas pemahaman penulisan dan publikasi ilmiah berbasis penelitian tindakan melalui tahapan submit naskah artikel. Hasil evaluasi terkait pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penyampaian materi dan pelatihan dengan teknik klasikal dan non-klasikal menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta kegiatan dari capaian klasikal pre-test sebesar 51,96 naik menjadi 86,72 pada capaian post-test. Hasil ini juga menunjukkan bahwa kegiatan PkM yang telah dilaksanakan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman guru tentang penulisan naskah artikel berbasis penelitian tindakan dan proses publikasi artikel, yang ditunjukkan dengan nilai N-gain klasikal sebesar 7,3 yang menunjukkan peningkatan pemahaman para guru berada pada kategori tinggi. Selain itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan dikategorikan berhasil karena nilai efektivitas kegiatan,  $N = 34,11$ , berada dalam kategori efektif. Di sisi lain, para guru merasa sangat terbantu dengan kegiatan pengabdian ini, karena mereka secara langsung diajarkan dan dilatih bagaimana menulis artikel ilmiah yang baik hingga tahap *submission* untuk keperluan publikasi. Kondisi ini ditunjukkan oleh tanggapan para guru, di mana 16 hingga 20 guru dari 22 guru menanggapi kegiatan yang dilaksanakan dengan "sangat baik" karena mereka dapat secara langsung mengikuti pelatihan menulis artikel ilmiah dan mensubmit artikel dengan antusias, gembira, dan antusiasme yang tinggi terhadap kegiatan PkM yang dilaksanakan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Perguruan Tinggi STKIP Gotong Royong Masohi melalui Wakil Ketua-II Bagian Keuangan dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) yang telah membantu pendanaan kegiatan Pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak SMA Kristen Trana yang turut membantu memfasilitasi pelaksanaan kegiatan Pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, A., Fadilah Romadhani, N., Amarta Wiranata, T., & Anny Taufieq, N. S. (2024). *Pelatihan Karya Tulis Ilmiah pada Guru SMK di Kabupaten Majene Sulawesi Barat* (Vol. 5, Issue 1).
- Ahmar, A. S., Rahman, A., Lince, R., & Musa, H. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Guru SMP di Kabupaten Tana Toraja. *ARRUS Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 2964–1195. <https://doi.org/10.35877/454RI.abdiku1744>
- Ardiansyah, Panigoro, M., & Alwi, N. M. (2023). Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 2023–2598. <https://doi.org/https://doi.org/10.31571/gervasi.v7i3.6036>
- Astutik, S., Subiki, & Bektiarso, S. (2021). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru SMAN Panarukan Situbondo. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 54–62. <https://doi.org/10.53621/jippmas.v1i1.5>

- Bachtiar, M., & Nurocmah, A. (2021). Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru untuk Meningkatkan Profesionalitas Akademik Guru. *INOVASI: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*, 1, 48–53. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35580/inovasi.v1i1.20351>
- Creswell, J. W. (2012). *Educational Researcha (Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research)* (4th ed., Vol. 1). Pearson Education. [www.pearsonhighered.com](http://www.pearsonhighered.com)
- Dalle, A., Fatimah, S., & Amir, J. (2024). *Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru SMA di Kota Makassar* (Vol. 4, Issue 1).
- Estriyanto, Y., Wisnu Saputra, T., & Widiastuti, I. (2023). DEDIKASI: Community Service Reports Pendampingan Publikasi Ilmiah sebagai Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru SMK di Surakarta Article History. In *DEDIKASI: Community Service report* (Vol. 5, Issue 1). <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.20961/dedikasi.v5i1.66596>
- Fiqhi, A., Mahmud, M. Y., Hazairin, I. N., Chaniago, F., Fitriani, S., Sakunti, S. R., Summiyani, & Afifah, Y. (2023). *Pelatihan Publikasi Ilmiah Pada Jurnal Nasional Terakreditasi Bagi Mahasiswa*. 4(2), 928–936. <https://doi.org/https://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i2.975>
- Ghozi, S., Mahfud, T., Mulyanto, S., & Suparmanto. (2021). Upaya Pendampingan Menulis dan Publikasi Karya Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru SMK di Penajam Paser Utara. *COMMUNITY: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 81. <https://doi.org/https://doi.org/10.51878/community.v1i2.605>
- Hardianti, R. D., Pamelasari, S. D., Wusqo, I. U., Savitri, E. N., & Yanitama, A. (2021). Pelatihan dan Fasilitasi Publikasi Hasil PTK pada Jurnal Terakreditasi SINTA bagi Guru MGMP IPA Kota Semarang. In *BERDAYA Indonesian Journal of Community Empowerment* (Vol. 1, Issue 2).
- Inanna. (2024). *Metodologi Penelitian: Ragam, Instrumen, dan Pelaporan* (Rahmatullah, Ed.; 1st ed., Vol. 1). Tahta Media Group. <https://www.tahtamedia.com/>
- Khusniyah, N. L. &, & Hakim, L. (2020). *PENELITIAN TINDAKAN “Teori dan Praktik”* (M. Pd. Dr. Hj. Lubna, Ed.; 1st ed., Vol. 1). Sanabil. [www.sanabil.web.id](http://www.sanabil.web.id)
- Kusuma, A. S., Artayasa, I. P., Ilhamdi, M. L., Setiawan, H., Sakaroni, R., & Aini, J. (2024). *Pelatihan dan Pendampingan Publikasi Artikel Ilmiah di Jurnal Terakreditasi untuk Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru-Guru SMPN 17 Mataram*. 7(3), 799–808. <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v7i3.9045>
- Nuzuliyah, L., Darma Irawan, D., Besar, B., Pertanian, P., Malang, K., Pertanian, D., Pangan, K., & Sambas, K. (2022). Evaluasi Penyuluhan Model Sekolah Lapang Terhadap Perubahan Perilaku Petani Padi di Kecamatan Jawai Kabupaten Sambas. *PARTNER (Pertanian Terapan)*, 27(2), 1836–1846. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35726/jp.v27i2.800>
- Patinasarany, S. S. J., Elsa Lopuhaa, Sagat, R. O. O., Tetrapoik, S. N., Matulesy, F. S., Sinay, H., & Salakory, H. S. M. (2025). Sosialisasi dan Edukasi Penggunaan Antibiotik yang Bijak sebagai Upaya Pencegahan Resistansi di Desa Nikulukan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 6(2), 2630–2639. <https://doi.org/http://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i2.6159>
- Permendiknas Nomor 35 Tahun 2010. Retrieved August 1, 2025, from <https://peraturan.bpk.go.id/Details/163916/permendikbud-no-35-tahun-2010>
- Permenpan-RB No. 16 Tahun 2009. (n.d.). *Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*. Retrieved July 31, 2025, from <https://peraturan.bpk.go.id/Details/132929/permen-pan-rb-no-16-tahun-2009>
- Pujiastuti, R., Pramujiono, A., & Indayani. (2024). *Pelatihan Penulisan Artikel Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru SMKN 1 Sepulu Bangkalan*. 3(4), 181. <https://doi.org/10.55266/jurnalkalandra.v3i4.409>
- Sapulete, J. J., Cahyono, D., Fauzi, S. M., Naheria, Cahyaningrum, G. K., Saiin, M., & Huda, M. S. (2024). Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pendampingan Penulisan dan Publikasi Karya Ilmiah bagi Guru SMA Se-Kota Samarinda. *Edisi Oktober-Desember*, 5(4), 5863–5868. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i4.4621>
- Sukarelawan, I., Indratno, T. K., & Ayu, S. M. (2024). *N-Gain vs Stacking: Analisis perubahan abilitas peserta didik dalam desain one group pretest-posttest* (Toni Kus Indratno, Ed.; 1st ed., Vol. 1). Surya Cahaya.
- Taylor, C., Wilkie, M., & Baser, J. (2006). *Doing Action Research a Guide for School Support Staff* (1st ed., Vol. 1). Paul Chapman Publishing.
- Thahir, M. (2024). Pelatihan Publikasi Artikel Ilmiah untuk Meningkatkan Kualitas Pendidik. *Communnity Development Journal*, 5(4), 7725–7730. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cdj.v5i4.29957>
- Virman, Nainggolan, J., Abraham, Walukow, A. F., & Lasmono, P. G. D. (2025). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-guru SMP Negeri 8 Kota Jayapura. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 1832–1836. <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/jb.v6i3.13390>